

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tidak ada hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Santo Petrus Ketapang.
2. Karakteristik responden dalam penelitian ini menurut usia terbanyak yaitu 15 tahun yaitu sebanyak 9 orang (60%). Usia menarche terbanyak pada siswi kelas X SMA Santo Petrus Ketapang adalah 12 tahun sebanyak 8 orang (53,3%).
3. Hasil penelitian pada siswi kelas X SMA Santo Petrus didapatkan sebanyak 14 orang siswi (93,3%) memiliki perilaku *personal hygiene* baik dan 1 orang siswi (6,7%) memiliki perilaku *personal hygiene* yang buruk.
4. Hampir seluruh siswi kelas X SMA Santo Petrus Ketapang mengalami kejadian keputihan fisiologis yaitu sebanyak 14 orang (93,3%). Mayoritas siswi kelas X SMA Santo Petrus memiliki sikap *personal hygiene* yang baik yaitu sebesar 93,3%.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi ilmu yang berguna sebagai bahan pembelajaran dan memperkaya ilmu pengetahuan dari hasil penelitian serta dapat mengembangkan teori yang berjangka panjang.

2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dan masukan serta menambah wawasan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan karyawan, khususnya ilmu pengetahuan yang senantiasa berkembang.

3. Bagi siswi SMA Santo Petrus Ketapang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan pada remaja putri terhadap pentingnya menjaga kebersihan organ kewanitaan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan mencegah resiko keputihan patologis serta mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA